

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA
BISNIS WARALABA ES TEH POCI
KOTA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Muhammad Rois Fadlilah
204105030036
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS
WARALABA ES TEH POCI KOTA JEMBER**

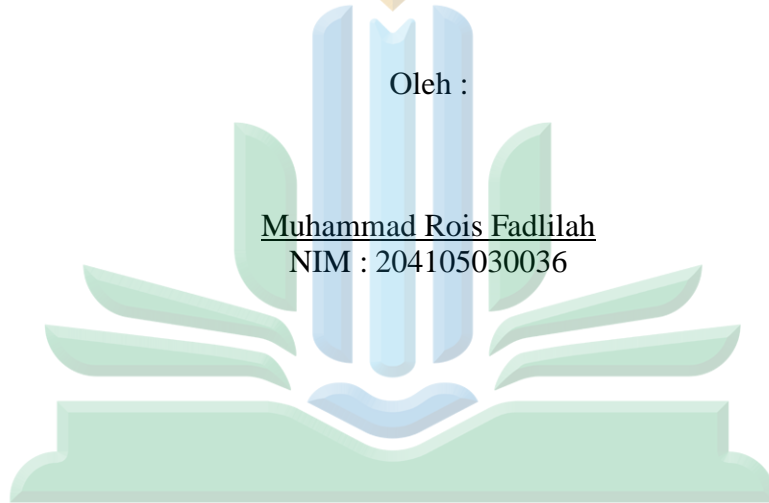
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :


Muhammad Rois Fadlilah

NIM : 204105030036



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

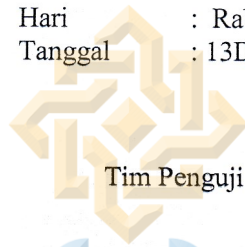

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP.198809232019032003

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI KOTA JEMBER

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar S. Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023




Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Ak
NIP.197506052011011002

Sekretaris


Siti Alfiah, S.E.I., M.E
NUP.20120339

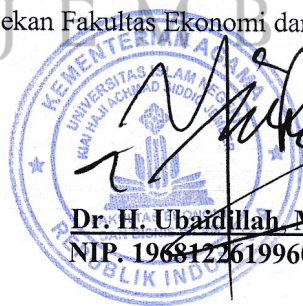
Anggota :

1. Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si ()
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu”¹ (Q.S. An-Nisa’ : 29)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, QS An-Nisa', ayat 29.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Panutanku dan pintu Syurgaku Bapak Solehan dan Ibu Mardiyah beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras dan mendidik, memberi inovasi, memberi dukungan dan memberikan doa yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahanya sampai selesai dan lulus.
2. Adik penulis Ahmad Rofi dan Raisa Navila yang turut memberikan dukungan penuh kepada kakaknya untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Sahabat-sahabatku dan keluarga kecilku Aks 2 angkatan 2020 yang selalu menemani dikala susah senang bersama, yang sering dimintain bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Keluarga kontrakan perumahan Surya Mangli Asri yang selalu menyemangati dikala mengerjakan skripsi maupun menemani dikala gabut mendatang.
5. Teman teman seperjuangan almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan pengalaman banyak bagi penulis.

6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember”** telah penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan semaksimal mungkin agar dapat menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan dan penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan arahan dengan sabar dan memberikan solusi yang terbaik bagi penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
6. Ibu Sofiah, M.E. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mendampingi serta memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi .
7. Dosen dan semua staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Ibu Siska beserta segenap jajaran karyawan Es Teh Poci atas kesediaan dan kesempatannya guna mengisis data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Rois Fadlilah, Ana Pratiwi, 2023 : Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember.

Kata kunci : Akuntansi Manajemen anggaran, Harga Pokok Produksi.

Akuntansi Manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai rencana.

Fokus penelitian Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Jember, Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Jember.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba Es Teh poci di kota jember. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Jember.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

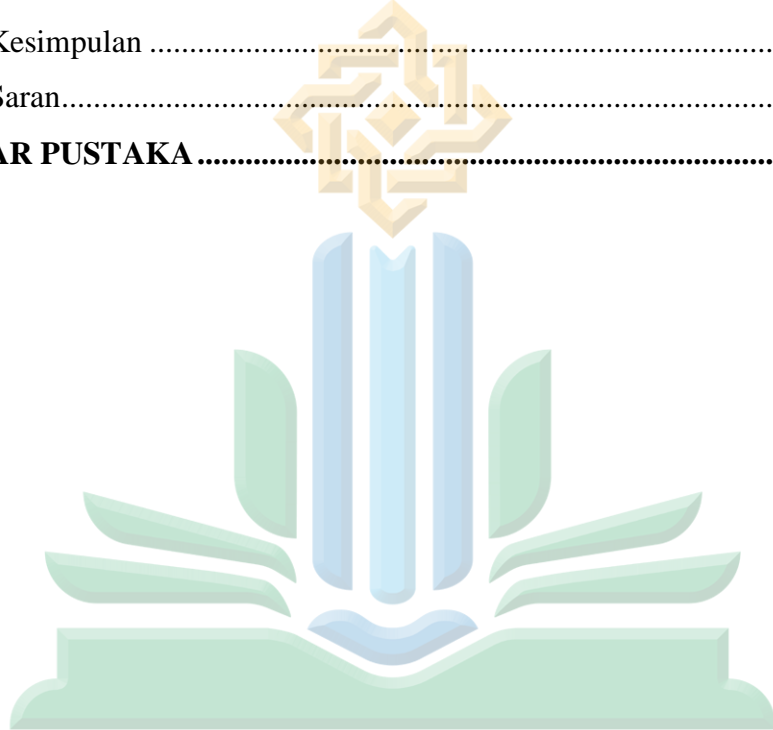
Penelitian ini memperoleh kesimpulan Sistem Akuntansi Manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci Ibu Siska sudah dilaksanakan cukup baik namun belum maksimal karena Ibu Siska hanya melihat anggaran secara garis besarnya saja, dan perlu adanya pencatatan terkait anggaran yang dikeluarkan. Sistem Akuntansi Manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci sudah dijalankan namun belum maksimal karena belum mencakup kegiatan produksi dalam unit dan biaya serta perhitungan HPP belum digunakan.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	27
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian	35
C. Subyek penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian	39
BAB IV	41

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan temuan.....	51
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	24
2.2	Rumus Perhitungan HPP	32
4.1	Biaya Bahan Baku	56
4.2	Perhitungan Laba Penjualan	57
4.3	Perhitungan HPP	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi Manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak internal perusahaan. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai rencana. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen akan dimanfaatkan oleh para manajer untuk membantu melaksanakan tugasnya. Dalam bisnis keputusan yang bijaksana perlu dibuat. Ini berlaku untuk setiap area bisnis, terutama dalam hal keuangan. Akuntansi manajemen mengumpulkan, menganalisis, dan memahami informasi keuangan, secara kualitatif dan statistik untuk membantu manajemen membuat keputusan yang efektif dalam bisnis.

Akuntansi Manajemen hadir sebagai kegiatan yang menghasilkan sumber data penting bagi perusahaan. Data yang dihasilkan dari sistem tersebut dapat membantu perusahaan dalam memprediksi pertumbuhan bisnisnya serta membuat para pemilik usaha dapat mengambil langkah pengembangan bisnis seperti apa yang diperlukan di masa depan. setiap tingkat manajemen membutuhkan jenis informasi yang berbeda, tentunya perlu disesuaikan dengan masing masing pihak. Dalam hal ini akuntansi

manajemen dapat dimanfaatkan untuk membangun komunikasi yang lebih baik antara semua level manajerial. akuntansi manajemen dapat menyajikan data dalam bentuk perbandingan, prediksi dan rasio terukur, maka dari itu keberadaannya sangat dibutuhkan karena semua data yang disajikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang akurat untuk memastikan perencanaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan.

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki dua subsistem utama, yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan. Perbedaan akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan terletak pada tujuan masing masing. Tujuan akuntansi manajemen adalah membantu pihak internal perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis yang benar benar terencana dengan baik. Hal ini berbeda dengan akuntansi keuangan yang bertujuan memproduksi dan menyebarluaskan laporan keuangan resmi untuk kebutuhan konsumsi publik yang pembuatannya sudah disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara singkat sistem akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan, sedangkan sistem informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan penyediaan keluaran bagi pengguna eksternal seperti investor, kreditor dan pengguna eksternal lainnya.²

Peneliti mengambil Sistem Akuntansi Manajemen dikarenakan

²Don R. Hansen and Maryane M. Mowen, Akuntansi Manajerial (Jakarta : Buku 1 Edisi 8, 2012), 9.

Lingkungan ekonomitelah mensyaratkan pengembangan praktik-praktik Akuntansi Manajemen yang inovatif dan relevan. Selain itu, fokus sistem Akuntansi Manajemen telah diperluas agar memungkinkan para manajer melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan mengelola rantai nilai. Akhir-akhir ini, munculnya *E-business* mensyaratkan sistem Akuntansi Manajemen untuk menyediakan informasi yang memungkinkan para manajer menghadapi lingkungan baru ini.³ Terdapat beberapa hal penting dalam Akuntansi Manajemen seperti anggaran dan harga pokok produksi.

Anggaran berperan penting dalam rangka sarana untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mendapatkan keuntungan atas perencanaan dan pengendalian manajemen. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang dan juga dapat dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa. Dalam pengelolaan perusahaan manajemen menetapkan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam visi misi perusahaan. Upaya pencapaian dan tujuan dan sasaran perusahaan yaitu dengan menyusun rencana kegiatan operasional perusahaan dengan satuan moneter yang secara umum dituangkan dalam bentuk anggaran.⁴ Fungsi anggaran tentunya akan menjadi optimal, jika proses penyusunannya mempertimbangkan partisipasi dari semua pelaku

³Don R. Hansen and Maryane M. Mowen, *Akuntansi Manajerial* (Jakarta : Buku 1 Edisi 8, 2012), 13.

⁴Eni Kaharti, "Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran Dan Penetapan Anggaran," *STIE Putra Bangsa Kebumen*, No.2 (2020) : 2.

anggaran. Keikutsertaan para manajer dalam proses penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang cukup efektif terhadap perbaikan motivasi dan perilaku individu. Menurut jangka waktunya anggaran dibedakan menjadi dua.

Anggaran jangka panjang (*anggaran strategis*) yaitu anggaran yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal. Anggaran jangka panjang diperlukan sebagai dasar penyusunan anggaran jangka pendek. Anggaran jangka pendek (*anggaran taktis*) yaitu anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama satu tahun. Anggaran ini untuk keperluan modal kerja merupakan anggaran jangka pendek.

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi mengubah bahan baku menjadi produk selesai produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan unit yang masuk dalam penentuan harga pokok produksi merupakan biaya non produksi. Sebuah industri atau entitas yang proses produksinya dimulai dengan mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi.⁵

Waralaba (*Franchise*) pada dasarnya adalah sebuah perjanjian mengenai metode pendistribusian barang dan jasa kepada konsumen. Dalam hal ini *franchisor* memberikan lisensi kepada *franchisee* untuk

⁵Dina Satriani and Vina Vijaya Kusuma, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan" STTIKOM Insan Unggul, No.2(2020) : 438

melakukan kegiatan pendistribusian barang dan jasa dibawah nama dan identitas *franchisor* dalam wilayah tertentu, dimana usaha tersebut dijalankan sesuai dengan prosedur dan cara yang ditetapkan *franchisor* dan *franchisor* memberikan bantuan (*assistance*) terhadap *franchisee*. Sebagai imbalannya *franchisee* membayar sejumlah uang berupa *initial fee* dan *royalti*.⁶ Perusahaan Waralaba biasanya memberi sistem (*franchisee*) dengan nama, logo, produk, prosedur pengoperasian dan lain-lain. Waralaba telah memberikan sumbangan keberhasilan bagi banyak para wirausaha bidang industri makanan dan minuman.⁷

Di Jawa Timur tepatnya di Kota Jember, bisnis waralaba sudah banyak digemari oleh pembisnis yang baru akan memulai bisnisnya, seperti Kuch2hotahu, Warung Pangestu, Es Teh Poci dan lain lain. hal ini dikarenakan bisnis waralaba memiliki banyak keuntungan diantaranya menghemat tahapan bisnis seperti membangun *image* bisnis yang baik dimata konsumen dan penentuan *branding*. Kombinasi *branding* produk yang baik, lokasi *outlet* yang strategis, kemasan produk yang menarik, pelayanan yang memuaskan serta produk yang berkualitas menjadi jaminan sukses menjalankan bisnis waralaba.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin membahas salah satu gerai teh yang sukses dan berkembang di seluruh Indonesia yaitu Es Teh Poci. Es Teh Poci adalah bisnis minuman dengan bentuk usaha waralaba atau

⁶Sri Redjeki Slamet, "Waralaba (Franchise) Di Indonesia" Kantor Advokat Sri Redjeki Slamet & Partners, No.2 (April 2011) : 128.

⁷Endang Supardi, "Franchise Sebagai Salah Satu Bidang Usaha Industri," Vol 7, No.2, (2007).

franchise yang dikelola oleh PT Poci Kreasi Mandiri, yang merupakan perusahaan di bawah naungan PT Gunung Slamet dan Rekso Group. Dibandingkan dengan waralaba yang lain seperti kuch2hotahu yang modal awal dimulai dari Rp 8 jutaan, untuk biaya *franchise* Es Teh Poci bisa dibilang cukup murah mulai dari 5 juta hingga 10 juta rupiah bergantung paket kemitraan yang dipilih. Usaha Teh Poci sendiri telah berjalan selama belasan tahun, dibawah naungan perusahaan terkemuka dan mereknya yang sudah dikenal sejak tahun 1940 serta cita rasa dan aroma yang dimiliki teh ini membuatnya sangat unik dan digemari banyak orang. Hingga saat ini, peluang usaha Es Teh Poci bahkan masih sangat menjanjikan dan layak untuk dipertimbangkan

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian terkait sistem akuntansi manajemen. Proses akuntansi manajemen dapat mempermudah dalam meminimalisir terjadinya kerugian pada suatu bisnis. Keterbatasan akuntansi manajemen sering mendapatkan data yang sudah lama, mungkin bisa berubah ketika manajemen mengambil keputusan tersebut, Kebanyakan Pemilik bisnis sering kekurangan waktu untuk melihat gambaran yang lebih besar yang akan memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan bentuk akuntansi alternatif, apalagi mencari waktu tambahan untuk menerapkan sistem akuntansi manajemen. peneliti memilih Teh Poci sebagai objek penelitian dikarenakan Teh Poci merupakan salah satu bisnis teh yang sudah berkembang cukup lama berkat sistem *franchisenya*. Minuman teh ini

sudah begitu populer sejak bertahun-tahun lalu, bahkan saat berbagai *franchise* teh belum menjamu seperti sekarang ini. Faktor lainnya adalah Es Teh Poci juga memiliki rasa yang khas dan otentik sebagaimana teh asli Indonesia. Selain rasanya yang enak dan segar, harga Teh Poci juga sangat terjangkau disemua kalangan. Lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di Kota Jember, Jawa timur, dikarenakan sering juga peneliti jumpai banyak stand Es Teh Poci yang berdiri di Kota Jember ini, dengan salah satu *owner*/pemilik usaha waralaba Es Teh Poci yaitu Ibu Siska selaku pelopor usaha waralaba Es Teh Poci pertama di Jember yang sukses dalam mengembangkan bisnisnya sejak tahun 2003. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bisnis waralaba Ibu Siska ini sendiri memiliki kurang lebih 17 stan di Jember.

Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI KOTA JEMBER"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba EsTeh Poci di Kota Jember ?
2. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba Es Teh poci di Kota Jember ?
2. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Jember ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat tmenambah wawasan pada bidang ilmu Akuntansi Manajemen dalam mengelola suatu bisnis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat untuk peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan dalam membuat karya ilmiah dan menambah pengalaman maupun wawasan peneliti terkait Akuntansi Manajemen dalam mengelola suatu bisnis.

2) Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam menambah koleksi literasi karya tulis ilmiah di perpustakaan UINKiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait Akuntansi Manajemen dalam mengelola suatu bisnis

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat secara umum dan para pembisnis/pengusaha khususnya dalam bidang Ilmu Akuntansi Manajemen dalam mengelola suatu bisnis.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau sumber informasi untuk menambah wawasan dan gambaran terkait Akuntansi Manajemen dalam mengelola suatu bisnis.

E. Definisi Istilah

1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

SAM adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses adalah inti dari suatu sistem akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tugas sistem.⁸ SAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh Sistem

⁸ Andika Rante, Rosidi, and Djamhuri Ali, "Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Dan Desentralisasi Sebagai Determinan Kinerja Manajerial", Universitas Cendrawasih, Universitas Brawijaya, (April 2008) : 8.

Akuntansi Manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. SAM merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam organisasi.⁹

SAM berperan sebagai sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan, peningkatan, dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktifitas yang dapat membawa keberhasilan organisasi. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem penghasil informasi yang digunakan dalam mekanisme pengendalian suatu organisasi. Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan didalam menunjang pelaksanaan fungsi fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

2. Usaha waralaba

Waralaba adalah metode mendistribusikan produk atau layanan yang melibatkan franchisor sebagai pemilik merek dagang atau nama

⁹ Chia Y.M, "Decentralization, Management Accounting System Information Characteristic and Their Interaction Effect on Managerial Performance : A Singapore Study ," No.6, (1995) : 811-830.

dagang dan sistem bisnis. Waralaba (*franchise*) adalah perikatan antara Pemberi Waralaba dengan Penerima Waralaba dimana Penerima Waralaba diberikan hak untuk menjalankan usaha dengan memanfaatkan dan/atau menggunakan hak kekayaan intelektual atau penemuan atau ciri khas usaha yang dimiliki pemberi Waralaba dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi Waralaba dengan sejumlah kewajiban menyediakan dukungan konsultasi operasional yang berkesinambungan oleh Pemberi Waralaba kepada Penerima Waralaba. Dapat disimpulkan bahwa Waralaba adalah suatu kontrak yang dibuat antara *franchisor* dan *franchisee*, dengan ketentuan pihak *franchisor* memberikan lisensi kepada *franchisee* untuk menggunakan merek barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu dan pembayaran sejumlah royalti tertentu kepada *franchisor*. Pada dasarnya Waralaba adalah sebuah perjanjian mengenai metode pendistribusian barang dan jasa kepada konsumen. *Franchisor* dalam jangka waktu tertentu memberikan lisensi kepada *franchisee* untuk melakukan usaha pendistribusian barang dan jasa di bawah nama identitas *franchisor* dalam wilayah tertentu. Usaha tersebut harus dijalankan sesuai dengan prosedur dan cara yang ditetapkan *franchisor*. *Franchisor* memberikan bantuan (*assistance*) terhadap *franchisee*. Sebagai imbalannya *franchisee* membayar jumlah uang berupa *initial fee* dan *royalty*.¹⁰

¹⁰H Syahroni, "Bisnis Waralaba Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Bisnis Syariah," IAIN Antasari, No 2 (Desember 2012) : 131–145.

3. Es teh poci

Es Teh Poci adalah bisnis minuman dengan bentuk usaha waralaba yang dikelola oleh PT Poci Kreasi Mandiri, yang merupakan perusahaan di bawah naungan PT Gunung Slamet dan Rekso Group. Teh cap Poci merupakan salah satu usaha waralaba yang ada dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Teh Poci merupakan *brand* minuman teh yang diracik di tempat yang sudah sangat terkenal di Indonesia. Cita rasa dan aroma yang dimiliki teh ini membuatnya sangat unik dan digemari banyak orang. Mengingat populernya teh di Indonesia, berbisnis *franchise* Es Teh Poci terbilang cukup menjanjikan. Selain itu, dengan bentuk usaha waralaba, ini akan sangat cocok bagi pebisnis pemula. Hal tersebut dikarenakan bentuk usaha waralaba terbilang minim risiko dan memiliki peluang keberhasilan yang tinggi. Jika dibandingkan dengan usaha minuman berbentuk waralaba lainnya, bisnis Es Teh Poci lebih praktis. Bahan yang dibutuhkan juga cukup sederhana dan bisa diracik dengan mudah. Selain itu, Es Teh Poci sudah dikenal di masyarakat dan memiliki *branding* yang kuat. Teh cap Poci sudah sangat berkembang di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Denpasar dan kota besar lainnya di seluruh Indonesia untuk memenuhi permintaan konsumen.¹¹

¹¹Eden Poster Lalala, I Ketut Sumba and Yudhari I Dewa Ayu Sri, "Analisis Kepuasan Konsumen Pada Produk Waralaba Teh Cap Poci Di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar", (Januari, 2017) : 49–58.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

- a. Analisis Sistem Akuntansi Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru, Nurul Nafisah, 2021

Penelitian ini dilakukan pada PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru

yang berlangsung pada bulan Januari 2020 sampai selesai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Sistem Akuntansi Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Motivasi terhadap kinerja manajerial pada PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru. Dalam Sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang handal dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai

¹²Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 40.

peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan merupakan barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen, Komitmen Organisasi dan Motivasi dapat meningkatkan faktor Kinerja Manajerial PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru.¹³

- b. Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba Pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada KFC), Sukma Sopiyan Ardiansyah, Della Salsabilla, Vinni Qisthi Arini, Yogi Triwidyatmoko, Annie Mustika Putri, 2021.

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen strategi perusahaan waralaba pada KFC (Kentucky Fried Chicken). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu adalah content analysis atau yang merupakan analisis isi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu adalah metode simak dan catat ditengah Kondisi yang sulit ini, KFC harus meningkatkan strategi pemasarannya dengan

¹³Nurul Nafisah, "Analisis Sistem Akuntansi Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru", 2021

melayani transaksi take away, ojek online, home delivery, dan drive THRU dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan. Maka dari itu sangat diperlukannya manajemen strategi yang merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Hasil dari perhitungan IFAS dan EFAS yang menunjukkan bahwasannya kekuatan dan juga peluang yang dimiliki oleh perusahaan waralaba KFC lebih besar daripada kelemahan dan ancaman perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan waralaba KFC menerapkan manajemen strategi dengan baik. Hal tersebut perlu dipertahankan serta disarankan agar dapat meningkatkan strategi manajemen agar dapat terus bersaing di bidang waralaba.¹⁴

- c. Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Mediasi, Ahmad Fiktoriya, Grace Tianna Solovida, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh teknologi sebagai variabel kontinjen terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh karakteristik sistem akuntansi manajemen pada perusahaan pembiayaan di kota Semarang. Penerapan teknologi canggih pada perusahaan dapat membuat arus informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) menjadi lebih tepat

¹⁴Sukma Sopiyan Ardiansyah, Della Salsabilla, Vinni Qisthi Arini, Yogi Triwidyatmoko, Annie Mustika Putri, "Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC)", 2021

waktu, relevan dan akurat yang berdampak pada peningkatan kinerja manajerial. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan multifinance di kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sampel 69 manajer perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah *SmartPLS3*. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif tidak langsung antara teknologi dengan kinerja manajerial melalui karakteristik SAM, teknologi berpengaruh positif terhadap karakteristik SAM (ruang lingkup, ketepatan waktu, integrasi dan agregasi), agregasi dan ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan hipotesis pengaruh ruang lingkup dan integrasi terhadap kinerja manajerial ditolak.¹⁵

- d. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial, Rizka Febrianti, Yulia Fitri, 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 70 manajer yang ditetapkan sebagai sampel di 18 perusahaan BUMN di Banda Aceh. Kesuksesan perusahaan juga bergantung pada kinerja manajerial, apabila kinerja manajerial mengalami peningkatan, maka secara bersamaan kinerja perusahaan akan ikut

¹⁵ Ahmad Fiktoriya, Grace Tianna Solovida, "Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Mediasi"2021

meningkat secara keseluruhan. Mengingat semakin kompleksnya perekonomian, maka tidak mudah bagi manajer, untuk melakukan operasi perusahaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20. Hasil penelitian membuktikan bahwa empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (luas cakupan, ketepatan waktu, agregasi, integrasi), dan desentralisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.¹⁶

- e. Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa, Edi Jusriadi, Ario Ario, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kelancaran proses produksi semen pada PT. Semen Bosowa Maros. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Bosowa Maros telah dilakukan dengan baik hal ini karena evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen dilakukan secara sistematis dan terstruktur mulai saat perencanaan produksi, pengendalian proses produksi serta koordinasi

¹⁶Edi Jusriadi and Ario. "Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa" Universitas Muhammadiyah makassar, 2020.

kerja. Dan pada produksi tahunan PT Semen Bosowa mulai tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan sebagai penyesuaian tingkat realisasi biaya yang meningkatpula pada tahun tersebut..¹⁷

- f. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura, Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Hipotesis penelitian ini adalah sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk penilaian responden tentang sistemakuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan studi Pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; dan (2)

¹⁷Edi Jusriadi, Ario Ario. "Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa" 2020.

ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.¹⁸

- g. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Jiwa Tampan, Nur Khanifah, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini adalah kepala sub bidang, kepala bagian dan kepala sub bagian serta kepala instalasi pada RSJ Tampan yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan determinasi (R²) dengan alat uji SPSS versi 23. Dari hasil penelitian yang dilakukan secara parsial variabel ketidakpastian lingkungan, lingkup sistem akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Kemudian secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh secara bersama-sama

¹⁸Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura", 2021.

terhadap variabel dependen dari hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 51.8%. Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran.¹⁹

- h. Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Franchise Berdasarkan PSAK No 23 (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Branch Manado) Aron Lie Mantik, 2019

Bisnis waralaba(*franchise*) merupakan kegiatan usaha penjualan barang secara retail kepada masyarakat luas. Waralaba (*franchise*) pertama kali dimulai di Amerika oleh *Singer Sewing Machine Company*, produsen mesin jahit Singer pada 1851. Pola itu kemudian diikuti oleh perusahaan otomotif *General Motor Industry* yang melakukan penjualan kendaraan bermotor dengan menunjuk distributor waralaba pada tahun 1898. Selanjutnya, diikuti pula oleh perusahaan-perusahaan *soft drink* di Amerika sebagai saluran distribusi di AS dan negara-negara lain. Sedangkan di Inggris waralaba dirintis oleh J. Lyons melalui usahanya *Wimpy and Golden Egg* pada tahun 1960an, sejak diperkenalkan pertama kali pada tahun 1970 dengan masuknya *Shakey Pisa, KFC, Swensen dan Burger King*, bisnis waralaba di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Hingga tahun 1997 terdapat 265 perusahaan waralaba di

¹⁹ Nur Khanifah, “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Jiwa Tampan “ 2023.

Indonesia yang terdiri dari 235 waralaba asing dan 30 waralaba lokal. Perkembangan bisnis waralaba (*franchise*) di Indonesia tergolong sangat prospektif karena potensi pasarnya sangat besar dan tergolong pesat yang melibatkan banyak pengusaha lokal maupun asing berperan sebagai pemberi waralaba maupun penerima waralaba.²⁰

- i. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial BUMN, (Studi Kasus pada PT. Pertamina dan PTPN XIV Kota Makassar), Tufplihani Nurin, 2022.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial BUMN Kota Makassar. Sampel ini diambil dari PT. Pertamina dan PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer.

²⁰ Aron Lie Mantik, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Franchise Berdasarkan PSAK No 23 (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Branch Manado)" 2019.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala *Likert*.²¹

- j. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung, Fifi Aprilia, 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persaingan bisnis di era ini sangatlah pesat, persaingan terhadap Sumber Daya Manusia adalah skil teratur dari sebuah pola fisik dan pikir individu yang di miliki. Potensi Sumber Daya Manusia disini salah satunya adalah karyawan. Kinerja karyawan itu sendiri disuatu perusahaan dapat diukur melalui beberapa faktor, seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada *Franchise* Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada *Franchise* Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung.(3) untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan. (4) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian ini menggunakan

²¹Tufplihani Nurin, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial BUMN, (Studi Kasus pada PT. Pertamina dan PTPN XIVKota Makassar) ", 2022.

pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling dalam penelitian ini berjumlah 86 responden dari seluruh karyawan pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 20 berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji hipotesis, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, gaya kepemimpinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,0% variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi. Dan sisanya sebesar 20,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.²²

²² Fifi Aprilia, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung”, 2021.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis / Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Nafisah / 2021	Analisis Sistem Akuntansi Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang sistem akuntansi manajemen. 2. Metode yang digunakan yaitu metode Kualitatif wawancara. 	objek yang diteliti terkait komitmen organisasi.
2	Sukma Sopiyan Ardiansyah, Della Salsabilla, Vinni Qisthi Arini, Yogi Triwidyatmoko, Annie Mustika Putri / 2021	Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Pembahasan terkait manajemen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti yaitu Studi Kasus pada KFC, pada masa pandemi Covid. 2. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Simak dan catat
3	Ahmad Fiktoriya, Grace Tianna, Solovida / 2021.	Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Mediasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang sistem akuntansi manajemen 2. Tujuan Penelitian terkait karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti terkait pengaruh Teknologi. 2. Variabel penelitian 3. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif
4	Rizka Febrianti, Yulia Fitri / 2019.	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen,	Pembahasan terkait Akuntansi Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner

		Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial.		2. Analisis Data menggunakan SPSS 20.
5	Edi Jusriadi, Ario Ario / 2020	Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa	1. Pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen 2. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.	Subjek penelitian yaitu PT. Semen Bosowa.
6	Nurul Imy, Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad / 2021	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura.	Pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen	1. Subjek penelitian yaitu pada PT. Adira Dinamika 2. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif 3. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi.
7	Nur Khanifah / 2023	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Jiwa Tampan.	1. Pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen 2. Variabel yang diteliti terkait penyusunan anggaran.	1. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif 2. Subjek penelitian pada rumah sakit jiwa.
8	Aron Lie Mantik / 2019	Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap	1. Subjek yang diteliti terkait	Fokus penelitian terkait Perlakuan

		Pendapatan Franchise Berdasarkan PSAK No 23 (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Branch Manado).	usaha Franchise. 2. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif	Akuntansi
9	Tufplihani Nurin / 2022	pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial BUMN, (Studi Kasus pada PT. Pertamina dan PTPN XIV Kota Makassar).	1. Pengumpulan data menggunakan Observasi. 2. Pembahasan terkait Sistem Akuntansi Manajemen	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. 2. instrument penelitian yang digunakan yaitu menggunakan skala <i>likert</i> .
10	Fifi Aprilia / 2021	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung.	Subjek yang diteliti yaitu pada Franchise Es Teh Poci	1. Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Tulungagung 2. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif

Sumber : data diolah oleh peneliti

peneliti mencantumkan beberapa perbedaan terkait penelitian

terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti halnya objek penelitian yaitu usaha *franchise* Es Teh Poci, serta lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di Kota Jember itu sendiri memang belum ada yang meneliti terkait sistem akuntansi manajemennya, variabel

yang peneliti ambil juga berbeda diantara penelitian terdahulu yang sudah peneliti cantumkan, yakni Anggaran, Harga Pokok Produksi, dan Laporan penjualan, dimana ketiga hal tersebut sangat penting dalam menentukan sebuah Sistem Akuntansi Manajemen yang akan dilakukan kedepannya.

B. Kajian Teori

Akuntansi Manajemen adalah sistem Akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan. Proses manajemen didenifikasikan sebagai aktivitas aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Hal ini juga meliputi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak.dengan adanya akuntansi manajemen dapat mempermudah dalam meminimalisir terjadinya kerugian pada suatu bisnis di perusahaan. Adapun hal hal yang dilakukan dalam proses akuntansi manajemen seperti anggaran, penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Penjualan.²³

²³Don R. Hansen and Maryane M. Mowen, Akuntansi Manajerial (Jakarta : Buku 1

a. Akuntansi Anggaran

Anggaran dapat berfungsi sebagai, fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan.²⁴ Akuntansi Anggaran adalah catatan keuangan yang berisi daftar perencanaan pengeluaran beserta perkiraan biayanya dan dibandingkan dengan pengeluaran sebenarnya atau yang telah terealisasi. bahkan cara kita mengatur keuanganpun jadi kriteria Allah untuk orang yang bisa dibilang hambanya. sesuai dengan firman allah dalam QS. Al Furqan: 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : “ dan orang orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah tengah antara yang demikian”²⁵.

Dari catatan keuangan tersebut, dapat diketahui berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk suatu keperluan, dan biaya sesungguhnya. Selanjutnya, keberadaan catatan ini akan memberikan informasi akhir berupa selisih antara biaya pengeluaran dan pemasukan. akuntansi anggaran sangat penting dalam aktivitas keuangan perusahaan. Salah satu fungsi akuntansi anggaran adalah untuk memberi gambaran perencanaan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang

Edisi 8, 2012), 13.

²⁴Dr. Enni Savitri, SE, MM.Ak. Anggaran Perusahaan, (2022), 1–27.

²⁵ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, QS Al-Furqon, ayat 67.

diberikan anggaran.²⁶ berdasarkan jangka waktu anggaran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Anggaran strategis (*strategical budget*)

Anggaran jangka Panjang (anggaran strategis) yaitu anggaran untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal. merupakan anggaran jangka panjang, berisikan hal hal yang bersifat umum seperti misalnya kebijakan perusahaan dalam jangka panjang dll.

2. Anggaran Taktis (*tactical budget*)

Anggaran taktis merupakan anggaran jangka pendek atau anggaran operasional. Sesuai dengan fungsinya sebagai anggaran operasional, maka disusun secara terperinci sehingga dapat digunakan sebagai pedoman operasional dalam perusahaan yang bersangkutan.²⁷

b. Harga Pokok Produksi

harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja, dan overhead. harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya bahan langsung tenaga kerja dan overhead.²⁸ produksi dalam ekonomi islam adalah

²⁶Don R.Hansen and Maryane M.Mowen, managerial accounting (Makassar : Rajawali Pers, 2007), 422-423.

²⁷Dr. Enni Savitri, SE, MM.Ak. Anggaran Perusahaan, (2022), 1–27.

²⁸Don R.Hansen and Maryane M.Mowen, managerial accounting (Makassar : Rajawali Pers, 2007), 422-423²⁸Don R.Hansen and Maryane M.Mowen, managerial accounting (Makassar : Rajawali Pers, 2007), 292..

setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat dengan cara mengeksplorasi sumber sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, Firman Allah dalam QS Al-Mulk: 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya dan hanya kepadanya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”²⁹

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pengertian harga pokok produk menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah: Harga pokok barang yang diproduksi meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai, upah langsung serta biaya produksi tidak langsung, dengan perhitungan saldo awal dan saldo akhir barang dalam pengolahan. Jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu

²⁹ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, QS Al-Mulk, ayat 15.

maupun masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan menjadi produk jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya- biaya yang tidak berhubungan dengan unit yang masuk dalam penentuan harga pokok produksi merupakan biaya non produksi.³⁰

Harga Pokok Produksi adalah bagian penting dalam perhitungan akuntansi. Dalam bisnis, fungsi penting harga pokok produksi adalah memberi perbandingan biaya produksi yang realistis dari waktu ke waktu. Perhitungan ini sangat bermanfaat bagi manajemen dan kelangsungan usaha. Harga pokok produksi adalah perhitungan yang berhubungan dengan jumlah total yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang, mengubahnya menjadi persediaan, dan menjualnya. Bagi pemilik bisnis, harga pokok produksi adalah alat untuk membantu menentukan profitabilitas.

Sebutan lain dari harga pokok produksi adalah biaya produksi.

Cara menghitung harga pokok produksi adalah langkah untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang biaya produksi secara keseluruhan dan bagaimana biaya ini berdampak pada laba perusahaan. Harga pokok produksi adalah perhitungan total biaya produksi perusahaan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk

³⁰Dina satriani, Vina wijaya kusuma. "Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan, Vol, 4 No2, 2020.

menghitung harga pokok produksi:

Tabel 2.2
Rumus perhitungan HPP

$$HPP = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik.}$$

Sumber :Don R.Hansen and Maryane M.Mowen, managerial accounting.

1. Biaya bahan baku

Bahan baku adalah semua bahan mentah yang merupakan barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan. Sehingga biaya bahan baku merupakan biaya variabel bagi suatu bisnis.

2. Biaya tenaga kerja

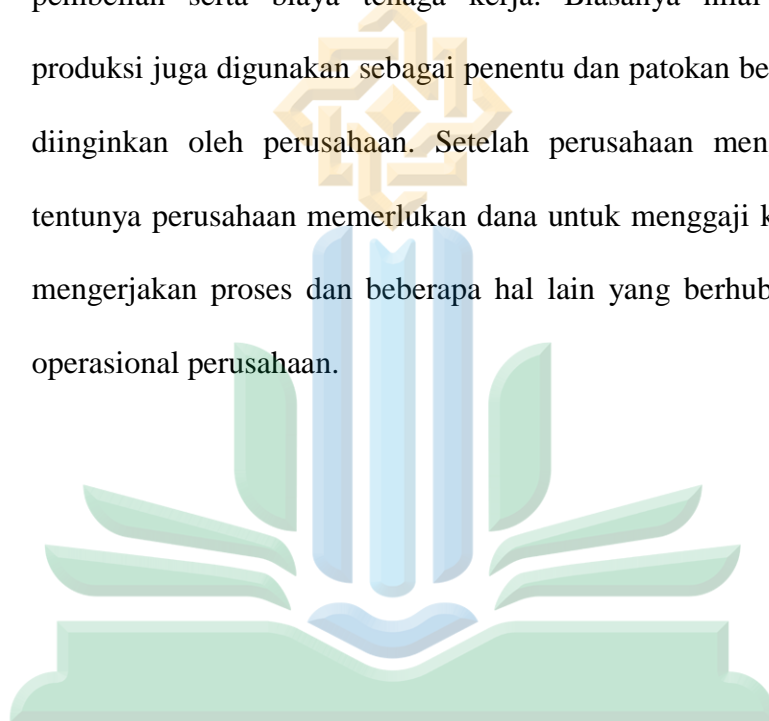
Pada setiap perusahaan tentu ada biaya yang dikeluarkan untuk keperluan buruh, buruh atau tenaga kerja, merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan yang selalu ada dalam perusahaan. Tenaga kerja langsung pengertiannya pada prinsipnya terbatas pada tenaga kerja yang secara langsung terlibat pada proses produksi.

3. Biaya overhead

Biaya overhead adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi atau jasa. Sederhananya biaya overhead artinya beban tambahan atau beban lain. Sebagai contoh, biaya yang tidak termasuk biaya overhead adalah biaya

bahan baku dan upah biaya tenaga kerja.³¹

Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja. Biasanya nilai harga pokok produksi juga digunakan sebagai penentu dan patokan berapa laba yang diinginkan oleh perusahaan. Setelah perusahaan mengolah produk, tentunya perusahaan memerlukan dana untuk menggaji karyawan yang mengerjakan proses dan beberapa hal lain yang berhubungan dengan operasional perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³¹Drs Gunawan adisaputro, M.B.A. , Drs. Marwan Asri, M.B.A. Anggaran Perusahaan, (Yogyakarta, 2015), Hal 213 -318.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta fakta yang ditemukan dilapangan.³² Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat,terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Penelitian studi kasus merupakan suatu tipe penelitian yang

³²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta 2016), 8.

mengkaji secara mendalam mengenai suatu unit (*particularistic*) seperti unit sosial, keadaan individu, keadaan masyarakat, interaksi individu dalam kelompok, serta memperhatikan semua aspek penting dalam unit itu sehingga menghasilkan hasil yang lengkap dan mendetail. Proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *socialsetting*, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.³³

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68136.

C. Subyek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan narasumber.³⁴ penelitian ini membahas terkait bisnis Waralaba Es Teh Poci yang berada di Kota Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Siska selaku owner/pemilik bisnis Waralaba Es Teh Poci, Owner sebagai subjek penelitian yang diambil merupakan pihak yang terlibat, dengan tujuan agar subjek dapat memberikan data secara tepat, Karyawan sebagai subjek penelitian lain merupakan data pendukung.

³³ Achmad Muri Yusuf, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) : 339.

³⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 47.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan didapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁵ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi partisipan dengan secara langsung terlibat dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba Es Teh Poci Kota Jember.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam hubungan sosial yang cukup lama.³⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

³⁶Pipi Saiful Rahmat, Penelitian Kualitatif, "Equilibrium", No.9 (2009) : 6.

sistem akuntansi manajemen yang diterapkan pada bisnis waralaba Es Teh Poci Kota Jember, Kualitas yang diharapkan sebagai seorang pewawancara adalah toleran, sabar, empati, tulus, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, terbuka, jujur, serta objektif. narasumber yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini yaitu Ibu Siska selaku Owner/Pemilik usaha, bapak Wutuh Giono selaku Manajer dan Mbak Alfi selaku karyawan, sebagai pelengkap untuk memenuhi data/informasi yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber. Peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen yang didapat dari narasumber sebagai data pendukung dari hasil observasi atau wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola berdasarkan kategori. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja mengorganisasikan data menjadi satuan yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, Dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

1. ReduksiData

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

2. PenyajianData

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta 2016), 244.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan mengambil makna yang terkandung dalam data yang diperoleh lalu membentuk polahubungan persamaan dan sebagainya. Kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat *tentative*.

F. Keabsahan Data

Agar diperoleh Temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik teknik keabsahan data. Menguji keabsahan data salah satunya yaitu dengan menggunakan metode triangulasi, yakni suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan media informasi luar yang digunakan untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data-data yang diteliti. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dalam mengumpulkan sumber data. Tujuan triangulasi metode dengan mengumpulkansumber data yaitu untuk membandingkan dan mengecek ulang keabsahan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

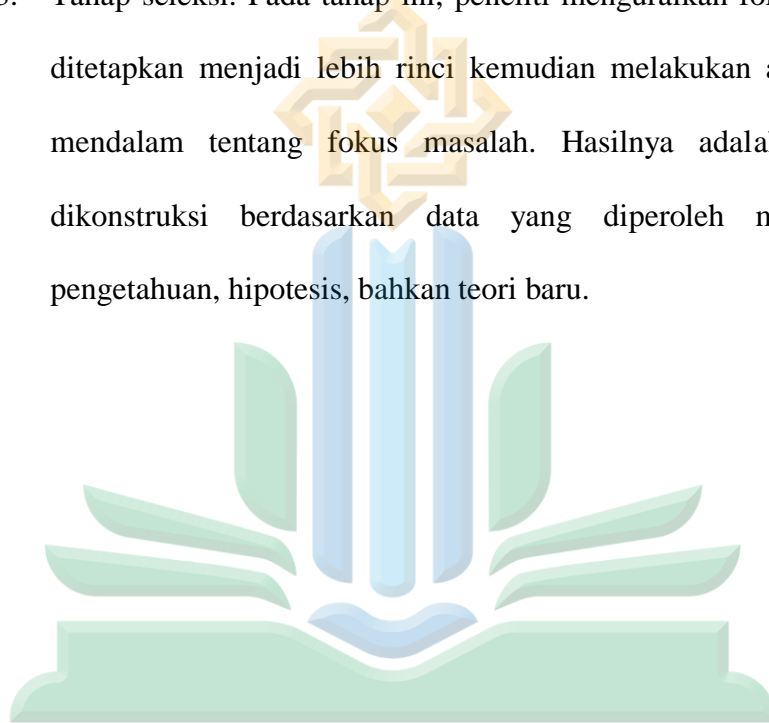
G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berikut tahapan yang akan diambil :

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti

baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.

2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Bisnis Waralaba Es Teh Poci Ibu Siska

Ibu Siska selaku owner Es Teh Poci memulai bisnisnya pada tahun 2003, pada saat itu bisa dibilang es teh poci masih belum ada di kota jember dan ibu siska merupakan orang pertama yang mengambil bisnis waralaba es teh poci di kota jember ini, pada awal karirnya ibu siska dibantu oleh suaminya sendiridan juga dua orang karyawan. Awal buka bisnis teh poci ibu siska harus franchise terlebih dahulu dikarenakan teh poci berbentuk franchise. Berawal dari 2 orang karyawan hingga saat ini ada 30 orang karyawan yang sudah direkrut oleh ibu siska, selain teh poci ibu siska juga menjual produk lain seperti kebab dan sosis bakar. Ibu siska mempunyai kurang lebih 17 stan hingga saat ini yang masih digunakan dengan satu stand tetap yang ada di balung, dikarenakan dalam satu tempat itu tidak memungkinkan untuk berjualan setiap hari, dikatakanlah sepi akhirnya ibu siska membuat sistem berjualan berbasis event pada suatu acara khususnya dijember. dari berbagai kecamatan yang ada di jember sudah Ibu Siska lampau bahkan semua hampir berpusat dijember. Dikarenakan the poci merupakan produk yang cocok

diberbagai kalangan usia. Konsumen yang dituju juga dari berbagai macam kalangan mulai dari anak – anak hingga orang dewasa.

2. Nilai

a. Berorientasi pada pelanggan

berkomitmen untuk menghormati, mendengarkan dan memahami setiap kebutuhan pelanggan kami, sehingga memberi layanan yang memenuhi.

b. Disiplin, jujur dan berintegritas

Menjaga kedisiplinan, kejujuran dan integritas, kami berusaha untuk meningkatkan kredibilitas kami sehingga kami kami membangun hubungan bisnis jangka panjang dengan pelanggan kami.

3. Lokasi dan tata letak

Ibu Siska memiliki 17 bahan stand, untuk stand tetap Ibu Siska hanya membuka 1, Lokasi stand tetap Ibu Siska ini berada di balung tepatnya di SMA Negeri 1 Balung, ada juga 5 stand di alun alun yang biasanya buka di hari sabtu dan minggu. dikarenakan bisnis Ibu Siska ini berbentuk event untuk stand yang lain biasanya buka di setiap event yang ada dijember, seperti pasar malam, konser musik, pengajian akbar, dan acara acara yang lain.

4. Visi dan Misi

Visi merupakan tujuan utama atau arah utama. Maka bisa dikatakan Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya

dilalui oleh suatu lembaga/Bisnis. Sebagai pemilik bisnis Ibu Siska Memiliki Visi Misi tersendiri yang dia buat untuk memajukan usahanya :

Visi :

Membawa produk unggulan kepada masyarakat serta Memperluas kapasitas yang sudah ada dengan membuka stand di luar kota jember

Misi :

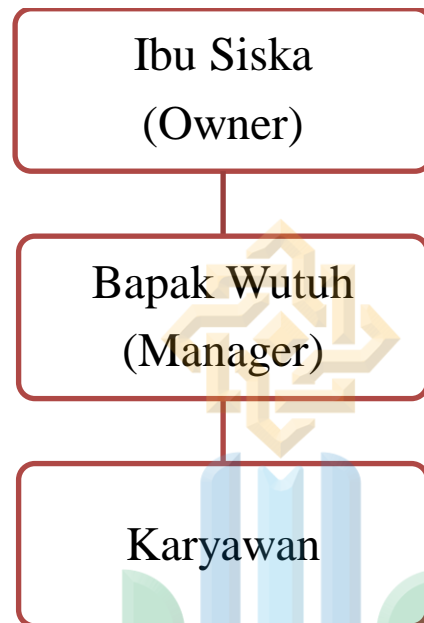
- 1) Mengutamakan kualitas dan layanan dalam membuat makanan dan minuman otentik kepada konsumen
 - 2) Berupaya meningkatkan cara kami menciptakan nilai jual kepada konsumen
 - 3) Menunjukkan komitmen kepada karyawan dengan memberi mereka kesempatan untuk tumbuh dan berkembang
5. Struktur Organisasi

Pengorganisasian dibuat dengan tujuan untuk mengkoordinasikan para anggota agar dapat bekerja sama dengan

efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk sementara struktur organisasi bisnis dari bisnis ibu siska belum ada, dikarenakan segala aktivitas produksi dan keuangan dimanajemen oleh Ibu Siska sendiri. Untuk mengkoordinir usahanya biasanya dalam satu stan Ibu Siska menunjuk satu orang sebagai penanggung jawab.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : data diolah oleh peneliti

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian dari memuat uraian data dari temuan yang telah diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan. Data dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berasal dari tiga informan yaitu Ibu Siska, Bapak Wutuh, dan Mbak Alfi.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Akan disajikan secara sistematis mengenai data-data hasil penelitian yang menetapkan fokus masalah pada Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba

Es Teh Poci Kota Jember.

1. Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci

Pada suatu bisnis biasanya memiliki beberapa anggaran yang dikeluarkan untuk memulai bisnisnya, begitu juga pada usaha waralaba yang dikelola oleh ibu siska ini. Anggaran adalah hal yang penting bagi sebuah bisnis, anggaran dapat digunakan sebagai alat, perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Anggaran menjadi acuan kerja sebuah bisnis untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan yang optimal. Dalam wawancara yang sudah peneliti lakukan, Ibu Siska menyatakan:

" Untuk anggaran dalam bisnis ini mungkin hanya modal awal dalam mengambil bisnis Franchise teh poci yaitu sebesar 8.500, disitu kita sudah mendapatkan meja, gelas, sil, tempat es"³⁸

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak Wutuh giono Selaku

Manager Ibu Siska, beliau menyatakan :

"Karena teh poci ini berbentuk Franchise, bisa dikatakan disini kita beli nama lah, Untuk anggaran yang dikeluarkan itu cuma modal awal untuk mengambil bisnis yaitu sekitar 8.500"³⁹

Hasil wawancara yang Ibu Siska dan Bapak Wutuh sampaikan sama persis yaitu mengidentifikasi untuk anggaran yang Ibu Siska keluarkan hanya modal awal, disitu Ibu Siska sudah mendapatkan meja, tempat es, gelas dan sil yang bisa bertahan cukup lama, dikarenakan Es Teh Poci termasuk dalam produk yang tidak bisa

³⁸Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

³⁹Bapak Wutuh Giono, Jember, 10 November, 2023

bertahan lama setelah proses pembuatannya maka perlu adanya stock setiap hari dalam pembuatan es teh poci. Untuk modal awal yang Ibu Siska keluarkan itu berasal dari uangnya sendiri, dari yang awalnya Cuma satu stand, hingga sekarang sudah mempunyai 17 bahan stand seperti yang Ibu Siska sampaikan dalam sesi wawancara :

“untuk awal modal memang Rp. 8.500.000 , tapi jika mau tambah stand lagi itu bisa lebih murah bisa Rp. 5.000.000”⁴⁰

Sama halnya seperti yang bapak Wutuh sampaikan :

“untuk sekarang kita ada 17 bahan stand yang bisa dibuka, untuk standnya tergantung dari event event nanti yang ada dijember”⁴¹

Adapun Anggaran yang biasanya Ibu Siska keluarkan untuk membuka satu stand Teh Poci serta keperluan modal kerja seperti sewa tempat, biaya bahan baku dan juga tenaga kerja. Dalam wawancara yang sudah peneliti lakukan, Ibu Siska menyatakan :

" Kalau untuk itu saya tidak menghitung ya berapa pastinya, tapi kalau misal dikira kira, satu stand itu untuk buka teh poci saja bisa 3 juta, tapi kalau omset tergantung penjualan, karena setiap tempat beda daya jual belinya "⁴²

Hal serupa juga dinyatakan oleh Mbak Alfi selaku karyawan ibu Siska, saat diwawancara beliau menyatakan :

" Biasanya dalam satu stand itu kita dikasih modal 200 ribu, itu dipakai untuk kembalian dan buat jaga jaga misal kehabisan es dan galon "⁴³

hasil wawancara dari ketiga narasumber diatas bisa dikatakan

Manajemen anggaran dapat bermanfaat sebagai perencanaan dengan

⁴⁰Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

⁴¹Bapak Wutuh Giono, Jember, 10 November, 2023

⁴²Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

⁴³Mbak Alfi, Jember, 09 November, 2023

mempertimbangkan tujuan, sumber ekonomi serta kendala yang dihadapi di masa mendatang, berdasar informasi yang peneliti peroleh bisnis Franchise Ibu Siska berbentuk *event* dimana sering membuka standnya ketika ada suatu event, seperti halnya yang Ibu Siska nyatakan :

" Dikarenakan anggaran yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan dikatakan lah sepi dan tidak memungkinkan berjualan setiap hari, akhirnya saya buat event event dan tidak menetap jualannya "⁴⁴

Berdasarkan dari informasi yang didapat peneliti bertanya lagi untuk lebih rincinya terkait sewa tempat, biaya bahan baku, dan juga tenaga kerja, seperti yang Ibu Siska sampaikan :

“untuk biaya sewa tempat itu tidak pasti berapa pengeluarannya, tergantung dari event nya, sedangkan kalau untuk event, biasanya berkisar Rp. 200.000 s/d Rp. 2.000.000 tergantung jenis eventnya “

Dari hasil wawancara diatas untuk modal awal bisnis franchise Ibu Siska sebesar Rp. 8.500.000 untuk satu stand, dan Rp. 5.000.000

untuk membuka stand stand berikutnya, untuk saat ini Ibu Siska mempunyai 17 bahan stand yang bisa dibuka, jadi Ibu Siska mengeluarkan dana kurang lebih sejumlah Rp. 88.500.000 dari awal Ibu Siska merintis karirnya, bisnis Ibu Siska ini berbentuk event, untuk stand tetapnya Ibu Siska ada 1 yang bertempat di dekat rumahnya yaitu di kecamatan balung, kabupaten jember, tepatnya di SMA Negeri 1 Balung. untuk anggaran Ibu Siska masih belum menyusun terkait apa saja anggaran yang Ibu Siska keluarkan,

⁴⁴Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

disamping hal itu ibu siska menganalisa terkait pendapatan yang dia peroleh tidak sebanding dengan pengeluarannya, dari hal itu Ibu Siska memutuskan untuk membuka stand pada event event tertentu saja, pengambilan keputusan yang dilakukan Ibu Siska sudah baik, dilihat dari cara menganalisa dan identifikasi dari banyaknya anggaran yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh tidak sesuai, Ibu Siska mengambil jalan lain dengan cara membuka stand di *event event* tertentu untuk meminimalisir anggaran yang akan dikeluarkan serta pendapatan yang akan diterima nantinya.

2. Sistem Akuntansi Manajemen Harga pokok Penjualan Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci

Harga pokok produksi Merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi. Pada bisnis waralaba yang dikelola Ibu Siska ini tentunya memiliki beberapa pengeluaran untuk

kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk biaya bahan baku itu sendiri, seperti yang Ibu Siska sampaikan :

" Kalau untuk biaya bahan baku biasanya untuk teh poci saja, biasanya Rp 1.500 untuk satu stand, karena memang gelasnya itu yang mahal, kalau untuk galon dan yang lain lain memang g terlalu mahal "⁴⁵

Adapun pertanyaan serupa kepada Mbak Alfi selaku karyawan

ibu Siska, beliau menyatakan:

⁴⁵ Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

" Untuk biaya produksinya saya kurang tau ya, tapi biasanya Disatu stand itu untuk teh poci, untuk bahan mentah nya, Biasanya ada gula, galon, teh pait, dan es, kita diberi modal Rp 200.000 untuk kembalian, jadi jika nanti misal kekurangan bahan baku bisa beli ngambil dari uang itu"

Hal serupa juga dikemukakan oleh manajer Ibu Siska, Bapak

Wutuh, beliau menyatakan:

" Untuk produksi itu belum tentu habisnya kapan, kadang kalau habis kita bisa kirim stock hari itu juga, kadang juga kelebihan *stock* kemudian disimpan untuk kebutuhan berjualan besoknya, biasanya dilihat dari rame tidaknya suatu eventnya "⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas pernyataan yang disampaikan oleh masing masing narasumber pun sama, bisa disimpulkan untuk biaya bahan baku Ibu Siska belum menghitungnya secara rinci tapi semisal dikira kira bisa sampai RP.1.500 untuk satu stand Teh Poci dan untuk pemakaian sampai kapan itu tergantung kebutuhan biasanya dilihat dari ramai tidaknya konsumen. Tenaga kerja/karyawan yang Ibu Siska punya saat ini berkisar 30 orang, berdasar hasil wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Siska menyatakan :

"Untuk saat ini saya punya 30 orang karyawan, karena usaha saya tidak hanya teh poci melainkan ada sisir bakar, kebab dan lain lain, kalau untuk teh poci saja tidak sampai 30 orang, mungkin bisa setengahnya "⁴⁷

Adapun pertanyaan serupa kepada Mbak Alfi selaku karyawan,

beliau menyatakan :

" Biasanya dalam satu stand itu ada 2 orang, untuk upah gajinya tergantung jam kerja, biasanya 6 jam itu 50 ribu, kalau misal ada event 1 hari full itu bisa 150 ribu "⁴⁸

⁴⁶ Bapak Wutuh Giono, Jember, 10 November, 2023

⁴⁷ Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

⁴⁸ Mbak Alfi, Wawancara, Jember, 09 November 2023

Hal serupa dinyatakan oleh Bapak Wutuh, beliau menyatakan:

“dalam satu stand itu ada dua orang tergantung dari ramainya konsumen, semisal kurang orang bisa ditambah lagi, dan biasanya ada 1 orang yang memajemen dalam satu standnya”⁴⁹

Dari pernyataan yang sudah disampaikan diatas bisa disimpulkan bahwa dalam satu stand biasanya ada 2 orang, dengan satu orang yang memajemen, untuk gaji tergantung dari jam kerja yang Ibu Siska tentukan, yaitu 6 jam 50 ribu. Jadi untuk upah terkait tenaga kerja ini, Ibu Siska menggaji karyawannya setiap selesai bekerja / satu hari sekali., hal itu ibu siska lakukan untuk perhitungan omset penjualan nantinya. Peneliti juga bertanya terkait jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses. Untuk biaya yang Ibu Siska keluarkan seperti halnya sewa tempat, seperti yang Ibu Siska sampaikan :

" Untuk biaya diluar bahan baku sama tenaga kerja, biasanya bayar tempat sewa, itu nanti tergantung eventnya besar apa kecil, kalau besar bisa jadi 2 juta, tapi semisal di event event biasa itu kurang lebih 300 ribu "⁵⁰

Berdasarkan pernyataan diatas pengeluaran selain bahan baku hanya tempat sewa saja, dikarenakan bisnis Ibu Siska berbentuk event dan tempatnya berbeda, pengeluaran yang dikeluarkan juga berbeda tergantung dari eventnya. Dari semua jenis pengeluaran, Ibu Siska belum menggunakan Perhitungan HPP seperti halnya yang beliau sampaikan :

⁴⁹Bapak Wutuh Giono, Jember, 10 November, 2023

⁵⁰Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

"Kalau untuk perhitungan harga produksinya kayaknya belum secara rinci, mungkin hanya perhitungan terkait penjualan, biasanya kita laporan terkait laba bersihnya setelah selesai penjualan"⁵¹

Berdasarkan dari hal yang sudah disampaikan diatas, Ibu Siska belum menggunakan perhitungan HPP terkait bisnisnya, dikarenakan proses produksi yang dilakukan tidak menentu tergantung dari adanya suatu *event* dan habisnya bahan produksi.

C. Pembahasan temuan

Setelah proses penyajian data dan analisis data, proses selanjutnya yaitu pembahasan temuan yang sudah diperoleh saat melakukan penelitian. berdasarkan pokok masalah yang sudah dirumuskan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba Es Teh Poci Kota Jember milik Ibu Siska. Sistem Akuntansi Manajemen digunakan untuk memberikan informasi penting kepada manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan operasional bisnis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwasanya Sistem Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh Ibu Siska masih sederhana. berikut beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan.

1. Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran

Penganggaran merupakan proses penyusunan rencana keuangan organisasi yang dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja dalam rangka waktu tertentu umumnya satu tahun dan

⁵¹Ibu Siska, Wawancara, Jember, 09 November 2023

dinyatakan dalam satuan moneter. Menurut Hansen and Mowen dalam bukunya Akuntansi Manajerial. Akuntansi Anggaran adalah catatan keuangan yang berisi daftar perencanaan pengeluaran beserta perkiraan biayanya dan dibandingkan dengan pengeluaran sebenarnya atau yang telah terealisasi. Dari catatan tersebut dapat diketahui berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk suatu keperluan dan biaya sesungguhnya. Anggaran dibedakan menjadi dua berdasarkan jangka waktunya, yaitu:

a. Anggaran Strategis (jangka Panjang)

Anggaran jangka panjang adalah anggaran yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal (*capital budget*). Anggaran jangka panjang tidak harus berupa anggaran modal. Hal ini dapat membantu manajemen untuk memastikan bahwa semua perhatian tidak berfokus pada operasional jangka pendek. Hal ini penting karena anggaran, sebagai rencana satu periode memiliki sifat untuk jangka pendek. Untuk anggaran jangka panjang yang Ibu Siska keluarkan hanya modal awal dari 17 Bahan stand yaitu sebesar Rp. 88.500.000, disitu Ibu Siska sudah mendapatkan meja, tempat es, gelas dan sil yang notabennya bisa bertahan cukup lama, dikarenakan es teh poci termasuk dalam produk yang tidak bisa bertahan lama setelah proses pembuatannya maka perlu adanya *stock* setiap hari dalam pembuatan Es Teh Poci.

Gambar 4.2 Stand Teh Poci Ibu Siska



Sumber : data diolah oleh peneliti

b. Anggaran Taktis (Jangka pendek)

Anggaran jangka pendek adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama sampai satu tahun. Anggaran ini biasanya dikeluarkan untuk keperluan modal kerja seperti sewa tempat, biaya bahan baku dan juga tenaga kerja. Untuk anggaran jangka pendek Ibu Siska belum menghitungnya secara pasti, untuk satu stand bisa sampai Rp 3.000.000, dan untuk setiap stand dikasih modal Rp 200.000 untuk digunakan semisal kehabisan *stock* bahan baku dan keperluan lainnya.

Jika dibandingkan dengan teori yang peneliti cantumkan, bisnis Ibu Siska ini belum ada catatan terkait perencanaan pengeluaran beserta

perkiraan biayanya, dikarenakan dalam bisnisnya Ibu Siska lebih condong ke *event* yang dimana biaya pengeluaran dari setiap *event* itu beda beda tergantung dari besar kecilnya event tersebut. Hasil riset peneliti menemukan sebuah temuan Dalam bisnis ibu Siska penyusunan anggaran yang dilakukan masih sederhana. pengambilan keputusan yang dilakukan Ibu Siska sudah baik, dilihat dari cara menganalisa dan identifikasi dari banyaknya anggaran yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh tidak sesuai, untuk itu Ibu Siska mengambil jalan lain dengan cara membuka stand di *event event* tertentu untuk meminimalisir anggaran yang akan dikeluarkan nantinya.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, Sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci Ibu Siska sudah dilaksanakan namun belum maksimal karena Ibu Siska hanya melihat anggaran secara garis besarnya saja, dan perlu adanya pencatatan terkait anggaran yang dikeluarkan, sebagai bahan analisis kedepan terkait usaha Es Teh Poci yang ditekuni Ibu Siska ini, dikarenakan Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan mendapatkan pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

2. Sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi

Harga Pokok Produksi Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Menurut Hansen and Mowen dalam bukunya yaitu akuntansi manajerial harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja, dan overhead. harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja.

a. Biaya bahan Baku

Biaya bahan baku (*raw material cost*) adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain. Unsur harga pokok bahan yang dibeli adalah semua biaya untuk memperoleh bahan baku dan untuk menempatkan dalam keadaan siap pakai.

Gambar 4.3 Bahan Baku



Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari pernyataan diatas untuk biaya bahan baku Ibu Siska belum menghitungnya secara rinci tapi semisal dikira kira bisa sampai RP.1.500 untuk satu stand Teh Poci dan untuk pemakaiannya itu tergantung kebutuhan biasanya dilihat dari ramai tidaknya konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.1 Biaya bahan baku Es Teh Poci

Bahan baku	harga	satuan
Galon	5.000	3
Teh pait	40.000	1 bungkus
Gelas	320.000	1 dus
Sil	20.000	1 pack
Stiker gelas teh poci	15.000	100 pcs
Es batu kotak	20.000	4 plastik besar
Total	400.000	

Sumber : data diolah peneliti

b. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dimaksud disini didefinisikan sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan/atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum. Tenaga kerja/karyawan yang Ibu Siska punya saat ini berkisar 30 orang. dalam satu stand biasanya ada 2 orang, dengan satu orang yang memajemen, untuk gaji tergantung dari jam kerja yang ibu Siska tentukan, yaitu 6 jam 50 ribu. Jadi untuk upah terkait tenaga kerja ini, ibu siska menggaji karyawannya setiap selesai bekerja / satu hari sekali., hal itu Ibu Siska lakukan untuk perhitungan Laba penjualan nantinya.

Tabel 4.2 Perhitungan Laba Penjualan

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Modal awal} - \text{pengeluaran}$$

Sumber : data di olah oleh peneliti

c. Biaya *Overhead*

Biaya *Overhead* adalah jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang ataupun jasa. untuk biaya overhead yang Ibu Siska keluarkan seperti halnya sewa tempat pada suatu *event*. pengeluaran *overhead* yang Ibu Siska kyang Ibu Siska keluarkan hanya tempat sewa saja, dikarenakan bisnis Ibu Siska berbentuk event dan tempatnya berbeda, pengeluaran yang dikeluarkan juga berbeda, biasanya berkisar Rp. 200.000 s/d Rp. 2.000.000 tergantung dari eventnya.

Dibandingkan dengan teori yang peneliti cantumkan terkait tujuan perhitungan HPP, penentuan harga jual Ibu Siska mengambil sampel dari para *franchise* Teh Poci yang lain, dimana kebanyakan dijual dengan harga Rp. 3.000, berbeda ketika *event event* besar biasanya dijual dengan harga Rp. 15.000 tergantung ketentuan dari panitia *event*. Sedangkan untuk pengendalian biaya Ibu Siska menggaji karyawannya setiap setelah selesai bekerja. dan hal itu dirasa sangat efektif untuk meningkatkan semangat kerja karyawan yang nantinya juga mempengaruhi daya belikonsumen. Berdasarkan dari hal yang sudah disampaikan diatas, Ibu Siska belum menggunakan perhitungan HPP terkait bisnisnya, dikarenakan proses produksi yang dilakukan tidak menentu tergantung dari adanya suatu event dan habisnya bahan produksi. Jika dihitung menggunakan rumus yang sudah peneliti cantumkan diperoleh hasil demikian :

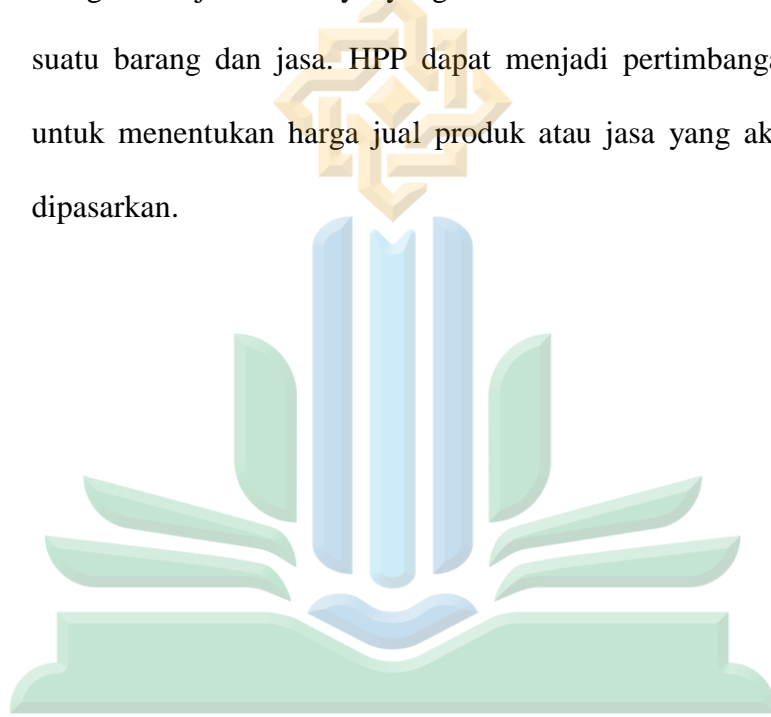
Tabel 4.3 Perhitungan HPP

HPP = Biaya bahan baku + tenaga kerja + overhead
= 400.000 + 100.000 + 200.000
= 700.000

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari hasil pembahasan temuan diatas, sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci sudah dijalankan namun belum maksimal karena belum

mencakup kegiatan produksi dalam unit dan biaya serta perhitungan HPP belum digunakan, perlu adanya perhitungan terkait harga pokok produksi untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, HPP dihitung juga bertujuan agar dapat mengetahui jumlah biaya yang harus dikeluarkan saat memproduksi suatu barang dan jasa. HPP dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dijual atau dipasarkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan diatas, untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Manajemen anggaran pada bisnis waralaba es teh poci Ibu Siska sudah dilaksanakan cukup baik namun belum maksimal karena ibu Siska hanya melihat anggaran secara garis besarnya saja, dan perlu adanya pencatatan terkait anggaran yang dikeluarkan, sebagai bahan analisis kedepan terkait usaha Es Teh Poci Ibu Siska ini, dikarenakan Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah.

2. Sistem Akuntansi Manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci sudah dijalankan namun belum maksimal karena belum mencakup kegiatan produksi dalam unit dan biaya serta perhitungan HPP belum digunakan, perlu adanya perhitungan terkait harga pokok produksi untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

B. Saran

1. Bagi pelaku bisnis

Bagi Ibu Siska diharapkan dapat Memaksimalkan sistem akuntansi manajemen anggaran dan harga pokok produksi untuk kedepannya, membuat catatan terkait anggaran yang akan dikeluarkan serta perlu adanya perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sebagai tolak ukur dalam menetapkan harga jual produk Es Teh Poci.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya saran yang bisa diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu diharapkan dapat meneliti secara lebih rinci terkait anggaran dalam suatu bisnis/perusahaan, penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber rujukan terkait anggaran dalam suatu bisnis serta dapat memperluas obyek penelitian dan tidak terbatas pada satu bisnis waralaba saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan and Marwan Asri. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta, 2015.
- Aprilia, Fifi. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Franchise Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung"*, IAIN Tulungagung, 2021.
- Ardiansyah, Sukma Sopiyan, Della Salsabilla, Vinni Qisthi Arini, Yogi Triwidyatmoko, and Annie Mustika Putri. *"Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC)"*, 2021
- Chandra, Jessica. *"Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perhotelan Di Kota Palembang"* Universitas Katolik Palembang, 2018.
- Fiktoriya, Achmad, and Grace Tianna Solovida. *"Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Mediasi"* Vol 23, No.3 (2021).
- H.S, Salim. *"Perkembangan Hukum Kontrak Inno Minat Di Indonesia"*, Bandung, Jawa Barat, 2003.
- Hansen, Don R., and Maryane M. Mowen. *"Hansen_Mowen Akuntansi Manajerial, Buku 1, Edisi 8"*, 2012.
- Ilmy, Nurul, and Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad. *"Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura"*, Vol.3, No.1, (2021).
- Jusriadi, Edi, and Ario. *"Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Semen Bosowa"*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Kaharti, Eni. *"Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran Dan Penetapan Anggaran"*, Vol 08, No.02, (2019).
- Khanifah, Nur. *"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Jiwa Tampan"* 2023.
- Krismiaji, and Y Anni Aryani. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta, Februari, 2011).
- Lalala, Eden Poster, I Ketut Suamba, and I Dewa Ayu Sri Yudhari. *"Analisis*

Kepuasan Konsumen Pada Produk Waralaba Teh Cap Poci Di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar". Vol 6, No. 1, (2017).

Mantik, Aron Lie. *"Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Franchise Berdasarkan PSAK No 23 (Studi Kasus Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Branch Manado) "*, Politeknik Negeri 2019.

Nafisah, Nurul. *"Analisis Sistem Akuntansi Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT Cahaya Putri Agung Pekanbaru"*, 2021

Nurin, Tufplihani. *"Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial BUMN, (Studi Kasus pada PT. Pertamina dan PTPN XIV Kota Makassar) "*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022.

Penyusun, Tim. *"Pedoman Penulisan Karya Ilmiah"*, Jember, 2020.

Rahmat, Pipi saiful. *"Penelitian Kualitatif"*, Surabaya, 2009.

Rosidi, Rante, Andika and Djamhuri Ali. *"Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Dan Desentralisasi Sebagai Determinan Kinerja Manajerial"*, Vol.5, No.1, (2008).

Satriani, Dina, and Vina Vijaya Kusuma. *"Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan"*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), Vol.4, No.2 (2020), 438.

Savitri, Ennie. *Anggaran Perusahaan*. Universitas Riau, 2022.

Slamet, Sri Redjeki. *"Waralaba (Franchise) Di Indonesia"*. 8.85 (2011)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung, 2016)

Sukmadinata, Nana syaodih. *"Metode Penelitian Pendidikan"*. 2013.

Supardi, Endang. *"Franchise Sebagai Salah Satu Bidang Usaha Industri"*, Vol.7, No.2, (2007).

Syahroni, H. *"Bisnis Waralaba Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Bisnis Syariah"*, Vol.3, No.2, (2012).

Y.M, Chia. *"Decentralization. Management Accounting System Information Characteristic and Their Interaction Effect on Managerial Performance : A Singapore Study"*, Vol.22, No.6, 1995.

Yusuf, Achmad Muri. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"* (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

Matrik Penelitian

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Focus Penelitian
Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember	Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Akuntansi manajemen 2. Pengertian Bisnis Waralaba 3. Pengertian Es Teh poci 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ibu Siska Selaku Owner b. Bapak Wutuh Giono Selaku Manager c. Mbak Alfi Selaku Karyawan. 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. jenis Penelitian : <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan) 2. pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Subyek Penelitian : <i>Purposive</i> 4. Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penarikan Kesimpulan. 6. Validitas Data : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember 2. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Muhammad Rois Fadlillah
NIM : 204105030036
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es The Poci Kota Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 30 November 2023

Yang bertanda tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Muhammad Rois Fadlillah
NIM. 204105030036

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Kegiatan bisnis waralaba es teh poci kota jember.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana awal memulai bisnis waralaba es teh poci di kota Jember?
2. Berapa kira-kira jumlah pembelian produk dalam sehari?
3. Berapa harga produk ini per porsi?
4. Kalau untuk bahan bakunya apa saja dan berapa harganya?
5. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam sebulan?
6. Apa saja yang sering menjadi kendala dalam menjalankan usaha waralaba ini?
7. Apa saja keuntungan yang diperoleh?
8. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-214 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023

07 November 2023

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Pemilik usaha Franchise es teh poci

Balung kulon, kecamatan balung, Kabupaten jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Rois Fadlilah

NIM : 204105030036

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akutansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sistem Akutansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widayawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Meriana

Status : *Owner*/Pemilik Bisnis

Dengan ini Menerangkan Bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Rois Fadlilah

NIM : 204105030036

Fakultas : FEBI

Jurusan : Akuntansi

Universitas : UIN KHAS Jember

Telah Selesai melakukan penelitian mengenai Sistem Akuntansi Manajemen pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Jember, Mulai tanggal 19 oktober s/d 17 November untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES THE POCI DI KOTA JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemilik Bisnis



Siska Meriana

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

Bisnis Waralaba Es Teh Poci terletak di Kota Jember.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	19 Oktober 2023	Memasukkan surat izin penelitian ke Bisnis Waralaba Es The Poci.	
2.	25 Oktober 2023	Surat penelitian ACC	
3.	09 Oktober 2023	Wawancara mengenai manajemen anggaran di Bisnis Waralaba Es Teh Poci	
4.	10 November 2023	Wawancara mengenai harga pokok produksi di Bisnis Waralaba Es Teh Poci	
5.	17 November 2023	Dokumentasi sekaligus pamit	

Jember, 17 November 2023

Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pemilik Bisnis

KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R



Siska Meriana

10. DOKUMENTASI

11.



12.



13.



14.

15.



16.

17.

J E M B E R



18.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rois Fadlilah
NIM : 204105030036
Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-180.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Muhammad Rois Fadlilah
NIM : 204105030036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Profil Pribadi

Nama : Muhammad Rois Fadlillah
Nim : 204105030036
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 09 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Banyuputih, Kecamatan
Randuagung, Kabupaten lumajang

Universitas : UIN KHAS Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi/Angkatan : Akuntansi Syariah/2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

TK : 2006 - 2008
SD Negeri 01 banyuputih lor : 2008 - 2014
SMP Negeri 4 Lumajang : 2014 - 2017
MAN Lumajang : 2017 – 2020
UIN KHAS Jember : 2020 – 2023